

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

Laporan Keuangan
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4

Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 32
--------------------------------------	---------------

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PROGRAM PENDANAAN UMK PERUM PERURI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Adi Sunardi
Alamat kantor	: Jl. Palatehan No. 4. Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta, 12160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Apt. Pakubuwono Terrace Unit S15 A6 Jl. Ciledug Raya
Nomor telepon	: 021 7395000
Jabatan	: Kepala Sekretariat Perusahaan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Perum Peruri;
2. Laporan keuangan Program Pendanaan UMK Perum Peruri telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program Pendanaan UMK Perum Peruri telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Program Pendanaan UMK Perum Peruri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Program Pendanaan UMK Perum Peruri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Februari 2026

Atas nama dan mewakili Direksi,



Adi Sunardi
Kepala Sekretariat Perusahaan

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No. : 00158/2.1133/AU.8/11/0259-3/1/II/2026

**Direksi dan Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK") Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan UMK Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

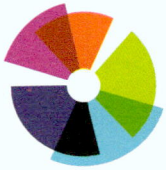
No. : 00158/2.1133/AU.8/11/0259-3/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00158/2.1133/AU.8/11/0259-3/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0259

16 Februari 2026

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas dan kas di bank	2b, 3	357.159.238	752.914.810
Piutang pinjaman Mitra Binaan – Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang sebesar Rp 5.742.119.746 dan Rp 6.500.035.469 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	2c, 4	737.518.504	667.555.878
Piutang kerja sama Program PUMK kepada Mitra Binaan – Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang sebesar Rp 796.898.206 dan Rp 295.404.501 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	5a	6.509.161.341	7.311.022.759
Piutang kerja sama Program PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5b	13.310.515.515	11.573.549.904
Aset tetap - Neto (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 162.721.150 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	2d, 6	-	-
Piutang pinjaman bermasalah - Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang bermasalah sebesar Rp 18.564.840.976 dan Rp 18.675.321.707 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	2e, 7	-	-
JUMLAH ASET		20.914.354.598	20.305.043.351
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas lain-lain	2f, 2g, 8	9.404.296	10.099.803
JUMLAH LIABILITAS		9.404.296	10.099.803
ASET NETO			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2h, 9	20.904.950.302	20.294.943.548
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		-	-
JUMLAH ASET NETO		20.904.950.302	20.294.943.548
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		20.914.354.598	20.305.043.351

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Laporan Penghasilan Komprehensif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2i, 10	253.588.966	327.970.083
Pendapatan bunga	2i, 11	4.369.313	5.990.880
Pendapatan pemulihan pinjaman Mitra Binaan	4	757.915.723	-
Pendapatan pemulihan pinjaman bermasalah	7	110.480.731	144.948.667
Pendapatan lain-lain	2i, 12	1.074.995	20.446.717
Jumlah pendapatan		1.127.429.728	499.356.347
BEBAN DAN PENGELUARAN			
Beban administrasi dan umum	2j, 13	3.312.332	3.588.000
Beban penyisihan piutang pinjaman Mitra Binaan	4	-	44.188.095
Beban penyisihan piutang kerja sama Program PUMK kepada Mitra Binaan	5a	501.493.705	295.404.501
Beban dan pengeluaran lainnya	2j, 14	12.616.937	18.917.235
Jumlah beban dan pengeluaran		517.422.974	362.097.831
Surplus		610.006.754	137.258.516
Penghasilan komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		610.006.754	137.258.516

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Laporan Perubahan Aset Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ASET NETO TANPA PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	20.294.943.548	20.157.685.032
Surplus tahun berjalan	610.006.754	137.258.516
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-	-
Saldo akhir	20.904.950.302	20.294.943.548
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-
Jumlah aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	20.904.950.302	20.294.943.548
ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	-	-
Surplus (defisit) tahun berjalan	-	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-	-
Saldo akhir	-	-
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-
Jumlah aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-	-
TOTAL ASET NETO	20.904.950.302	20.294.943.548

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	662.912.023	2.742.849.398
Penerimaan atas pemulihan piutang bermasalah	117.630.731	150.248.667
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	25.382.605	119.551.323
Pendapatan bunga jasa giro	4.369.313	5.990.880
Kelebihan pembayaran angsuran	(2.737.912)	5.957.670
Penyaluran kerja sama Program PUMK –		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(1.200.000.000)	(2.400.000.000)
Beban administrasi dan umum	(3.312.332)	(3.588.000)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk)		
aktivitas operasi	(395.755.572)	621.009.938
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS		
DAN KAS DI BANK	(395.755.572)	621.009.938
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	752.914.810	131.904.872
KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	357.159.238	752.914.810

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum

A. Latar Belakang

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (“Perum Peruri”) memulai kegiatan dalam membina pengusaha kecil dan koperasi sejak tahun 1990 dengan membentuk suatu badan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP-191/V/1990 dengan nama Badan Pengelola Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi (BP BINUSKOLEPOP) yang kemudian diubah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Peruri No. SKEP-315/XI/91 tanggal 13 November 1991 menjadi BP PERELEK (Badan Pengelola Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi) yang terlepas dari organisasi Perum Peruri. Tugas pokok dari badan pengelola adalah mengupayakan segera terbentuknya tata kerja operasional dari aspek pembinaan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 1232/KMK/013/1989 tanggal 14 November 1989. Kemudian pada tanggal 25 Februari 1998, BP PERELEK diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Selanjutnya, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Perum Peruri membentuk unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang kemudian diubah berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara yang kemudian dilakukan penyesuaian kembali berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-06/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang penugasan khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kegiatan program TJSL BUMN berfokus pada pemberian bantuan-bantuan program TJSL dan pendanaan terhadap usaha mikro dan usaha kecil. Unit TJSL Perum Peruri melaksanakan program kegiatannya di 18 provinsi di Indonesia sejak tahun 1991 sampai dengan saat ini.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), salah satu tujuan pendirian BUMN adalah melakukan pemberdayaan mendukung dan membangun kemitraan dengan usaha mikro, kecil, menengah, koperasi serta masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang dilaksanakan melalui (i) pembinaan, pelatihan, pemberdayaan, dan kerja sama dengan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi, serta lembaga lain, dan (ii) pembinaan masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan mengutamakan masyarakat di wilayah sekitar Perseroan berada.

Unit TJSL Perum Peruri tidak mempunyai cabang di daerah-daerah, domisili usaha hanya ada di Jakarta dan Karawang sedangkan wilayah binaan TJSL tersebar di 18 Provinsi.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum (lanjutan)

B. Landasan Hukum

Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan, antara lain:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2025 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (“UU BUMN No. 16 Tahun 2025”);
- 2) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (“PER-1/2023”);
- 3) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
- 4) Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (“Kerja Sama Program PUMK”);
- 5) Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara (“SK-277/2023”);
- 6) Risalah Rapat No. RIS-18/DSI.MBU.B/12/2024 tanggal 23 Desember 2024 perihal Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2025 Perum Percetakan Uang Republik Indonesia; dan
- 7) Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara (“SE-1/2026”).

C. Kegiatan Usaha

Program Pendanaan UMK

Berdasarkan PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Unit TJSL meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
- b. Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum (lanjutan)

C. Kegiatan Usaha (lanjutan)

Pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK.

Sasaran dari kegiatan Program Pendanaan UMK adalah usaha kecil dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- b. Milik Warga Negara Indonesia;
- c. Usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
- d. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
- e. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
- f. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
- g. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi; dan
- h. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Dana program pendanaan UMK berasal dari:

- a. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan
- b. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Pendanaan UMK.

Program pendanaan UMK berdasarkan PER-01/MBU/03/2023 dilakukan dalam bentuk:

- a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah); dan
- b. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum (lanjutan)

D. Susunan Pengelola

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Peruri No. SKEP-215/IV/2025 tanggal 8 April 2025 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi No. SKEP-195/IV/2025 tanggal 24 Maret 2025 tentang Kode dan Nama Organ/Bagan Perum Percetakan Uang RI, Struktur Unit TJSL Perum Peruri berada dalam binaan Direktorat Utama Perum Peruri di bawah Divisi Sekretariat Perusahaan. Adapun struktur organisasi Biro TJSL dan pejabat serta staf yang mengelolanya untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pembina TJSL	Dwina Septiani Wijaya	Dwina Septiani Wijaya
Kepala Sekretariat Perusahaan	Adi Sunardi	Adi Sunardi
POH Kepala Biro <i>Strategic Corporate Branding & TJSL</i>	Yahdi Lil Ihsan	Ratih Sukma Pratiwi
Penanggung Jawab <i>Strategic Corporate Branding</i> dan TJSL	Mas Aris Wibowo	Mas Aris Wibowo
	Dawam Hafidhuddin	Dawam Hafidhuddin
	Suci Rahma Putri	Suci Rahma Putri
	-	Yahdi Lil Ihsan

E. Tanggung Jawab atas Penyusunan Laporan Keuangan

Pengelola TJSL Perum Peruri bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 16 Februari 2026.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Program PUMK sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK – EP) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia, dan mempertimbangkan Surat Edaran dari Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2026 tanggal 7 Januari 2026 perihal Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara yang mulai berlaku sejak penyusunan Laporan Keuangan Program PUMK tahun buku 2025 menggantikan Surat Edaran dari Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sehubungan dengan dicabutnya PSAK Nomor 45 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, selanjutnya penyajian laporan keuangan menggunakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

Perubahan yang timbul dari penerapan SAK EP tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Program PUMK yang berakhir pada 31 Desember 2024, sehingga tidak memerlukan penyajian kembali. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

b. Kas dan Kas di Bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas dan kas yang ditempatkan pada bank BUMN serta tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan kas di bank yang ditempatkan sebagai jaminan atau disisihkan untuk program BUMN Peduli disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman mitra binaan merupakan pinjaman yang disalurkan oleh unit TJSL kepada mitra binaan dan dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan. Saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman mitra binaan yang dicatat secara akrual.

Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokok mitra tersebut bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Bila kualitas pinjaman sudah diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan.

Alokasi penyisihan piutang mitra binaan merupakan penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu dengan menggunakan metode perhitungan secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Klasifikasi untuk Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman	Usia Piutang (Hari)
Lancar	≤ 30
Kurang Lancar	31-180
Diragukan	181-270
Macet	>270

d. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat (Tahun)
Banguna	5%	20
Kendaraan	12,5%	8
Peralatan kantor	25%	4

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

e. Piutang Bermasalah

Piutang pinjaman bermasalah adalah piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau sebab lain yang menyebabkan piutang dapat dikategorikan menjadi piutang bermasalah, akan dikelompokkan dalam aset lain-lain dengan pos piutang pinjaman bermasalah. Piutang pinjaman bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar 100% dari saldo piutang pinjaman bermasalah.

f. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran merupakan penerimaan angsuran yang melebihi saldo penerimaan piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran serta diakui dan disajikan sebagai Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan.

g. Angsuran Belum Teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi merupakan penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasi/diidentifikasi nama mitra binaan pembayarannya. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima, diukur dan dicatat sebesar nilai nominal serta akan berkurang pada saat diketahui identitas mitra binaan yang melakukan pembayaran dan jumlah yang teridentifikasi tersebut akan mengurangi saldo piutang mitra binaan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan sebagai Liabilitas Jangka Pendek dalam Laporan Posisi Keuangan.

h. Aset Neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi:

- tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya
- dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

Aset neto - tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto - dengan pembatasan dari pemberi sumber daya adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

i. Pendapatan

1. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana program pendanaan UMK yang disalurkan kepada mitra binaan, termasuk pinjaman khusus. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan dibebankan bunga pinjaman atau jasa administrasi sesuai dengan yang ditetapkan sebesar 3% (tiga persen) per tahun.

2. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya. Pendapatan jasa giro diakui secara akrual serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah ditentukan dalam ketentuan, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

3. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat digolongkan menurut klasifikasi pendapatan di atas. Pendapatan lain-lain diakui pada saat diterima serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah diterima oleh Unit TJSL, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

j. Penyaluran dan Beban

Penyaluran dan beban terdiri dari:

1. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban-beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan-kegiatan penunjang (administrasi) Unit TJSL. Beban administrasi dan umum diakui, diukur dan dicatat pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit TJSL serta disajikan sebagai Beban dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

2. Beban Penyisihan

Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman merupakan beban yang timbul karena penyisihan atas piutang yang mungkin tidak tertagih. Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui pada akhir periode akuntansi, diukur dan dicatat sebesar selisih jumlah penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan disajikan sebagai Beban dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan Kas di Bank

Akun ini merupakan saldo kas dan kas di bank Program PUMK berdasarkan unit program dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Program PUMK		
Kas	57.767.565	111.439.140
Bank:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.207.514	393.743.702
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209.184.159	247.731.968
Jumlah	357.159.238	752.914.810

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang mitra binaan	6.479.638.250	7.167.591.347
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(5.742.119.746)	(6.500.035.469)
Jumlah piutang mitra binaan - neto	737.518.504	667.555.878
	2025	2024
Berdasarkan sektor usaha:		
Sektor industri	2.966.413.407	3.376.234.828
Sektor perdagangan	2.072.929.986	2.251.198.064
Sektor jasa	966.012.141	1.010.212.518
Sektor peternakan	122.109.000	122.109.000
Sektor perkebunan	95.979.755	97.479.755
Sektor perikanan	75.920.400	74.735.400
Sektor pertanian	35.197.033	39.161.733
Lainnya	145.076.528	196.460.049
Subjumlah	6.479.638.250	7.167.591.347
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(5.742.119.746)	(6.500.035.469)
Jumlah	737.518.504	667.555.878

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Berdasarkan wilayah:		
Jawa Barat	4.285.150.089	4.586.231.248
Jawa Tengah	1.637.832.420	1.831.105.847
DI. Yogyakarta	308.967.903	472.059.512
DKI Jakarta	141.691.622	175.709.399
Jawa Timur	78.854.381	72.054.381
Banten	27.141.835	30.430.960
Subjumlah	6.479.638.250	7.167.591.347
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(5.742.119.746)	(6.500.035.469)
Jumlah	737.518.504	667.555.878

Saldo piutang pinjaman neto untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 737.518.504 dan Rp 667.555.878 merupakan saldo piutang sebesar Rp 6.479.638.250 dan Rp 7.167.591.347, dikurangi dengan cadangan penyisihan piutang sebesar Rp 5.742.119.746 dan Rp 6.500.035.469.

Piutang pinjaman mitra binaan termasuk didalamnya piutang jasa administrasi untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 4.576.000 dan Rp 17.192.937. Cadangan penyisihan piutang pinjaman termasuk didalamnya cadangan penyisihan piutang jasa untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 418.277 dan Rp 673.882.

Perhitungan akumulasi cadangan penyisihan piutang dari pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2025						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	%	Alokasi Penyisihan 2025	Alokasi Penyisihan 2024	Beban (Pendapatan) Penyisihan
Lancar	s/d 30 hari	306.253.651	3,28	10.045.186	5.354.936	4.690.250
Kurang Lancar	31-180 hari	341.247.000	9,64	32.879.387	7.452.399	25.426.988
Diragukan	181-270 hari	155.407.784	14,46	22.465.358	12.095.113	10.370.245
Macet	>270 hari	5.676.729.815	100,00	5.676.729.815	6.475.133.021	(798.403.206)
Jumlah		6.479.638.250		5.742.119.746	6.500.035.469	(757.915.723)

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)

Perhitungan akumulasi cadangan penyisihan piutang dari pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2024						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	%	Alokasi Penyisihan 2024	Alokasi Penyisihan 2023	Beban (Pendapatan) Penyisihan
Lancar	s/d 30 hari	528.608.513	1,01	5.354.936	21.163.366	(15.808.430)
Kurang Lancar	31-180 hari	80.179.889	9,29	7.452.399	13.936.662	(6.484.263)
Diragukan	181-270 hari	83.669.924	14,46	12.095.113	78.965.534	(66.870.421)
Macet	>270 hari	6.475.133.021	100,00	6.475.133.021	6.341.781.812	133.351.209
Jumlah		7.167.591.347		6.500.035.469	6.455.847.374	44.188.095

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman:

	2025	2024
Saldo awal	6.500.035.469	6.455.847.374
Beban (pendapatan) penyisihan piutang	(757.915.723)	44.188.095
Saldo akhir	5.742.119.746	6.500.035.469

Penyisihan piutang pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data yang ada.

Pada tahun 2025 terdapat pemulihan atas beban penyisihan piutang pinjaman sebesar Rp 757.915.723 yang masuk pada pos Pendapatan Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan, sedangkan pada tahun 2024 muncul beban atas penyisihan piutang pinjaman sebesar Rp 44.188.095 yang masuk pada pos Beban Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Kerja Sama Program PUMK

Piutang kerja sama Program PUMK merupakan dana yang disetorkan oleh TJSL Perum Peruri ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk tujuan pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK).

a. Piutang kerja sama Program PUMK kepada Mitra Binaan

Saldo piutang kerja sama Program PUMK kepada mitra binaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang kerja sama Program PUMK kepada mitra binaan	7.306.059.547	7.606.427.260
Akumulasi penyisihan piutang kerja sama Program PUMK kepada mitra binaan	(796.898.206)	(295.404.501)
Jumlah	6.509.161.341	7.311.022.759
	2025	2024
Berdasarkan sektor usaha:		
Sektor perdagangan	3.634.163.139	3.685.585.714
Sektor industri	1.073.329.301	535.511.124
Sektor jasa	989.219.925	889.333.855
Sektor pertanian	378.252.376	142.949.150
Sektor perkebunan	284.467.735	-
Sektor peternakan	104.616.535	47.071.889
Sektor perikanan	12.657.788	6.806.942
Lainnya	829.352.748	2.299.168.586
Subjumlah	7.306.059.547	7.606.427.260
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(796.898.206)	(295.404.501)
Jumlah	6.509.161.341	7.311.022.759
	2025	2024
Berdasarkan wilayah:		
Jawa Barat	4.158.145.451	5.902.577.889
Jawa Timur	1.767.330.684	601.000.000
DI. Yogyakarta	1.380.583.412	1.102.849.371
Subjumlah	7.306.059.547	7.606.427.260
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(796.898.206)	(295.404.501)
Jumlah	6.509.161.341	7.311.022.759

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Kerja Sama Program PUMK (lanjutan)

a. Piutang kerja sama Program PUMK kepada Mitra Binaan (lanjutan)

Perhitungan akumulasi cadangan penyisihan piutang kerja sama Program PUMK kepada mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	%	Alokasi Penyisihan 2025	Alokasi Penyisihan 2024	Beban (Pendapatan)
Lancar	s/d 30 hari	6.174.103.238	3,28	202.511.929	70.820.309	131.691.620
Kurang Lancar	31-180hari	387.935.889	9,64	37.377.894	28.529.353	8.848.541
Diragukan	181-270 hari	218.614.381	14,46	31.602.344	15.444.376	16.157.968
Macet	>270 hari	525.406.039	100,00	525.406.039	180.610.463	344.795.576
Jumlah		7.306.059.547		796.898.206	295.404.501	501.493.705

2024				
Kualitas Pinjaman	Umur	Saldo Piutang Piutang	%	Beban (Pendapatan) Penyisihan
Lancar	s/d 30 hari	7.011.911.766	1,01	70.820.309
Kurang Lancar	31-180 hari	307.097.449	9,29	28.529.353
Diragukan	181-270 hari	106.807.582	14,46	15.444.376
Macet	>270 hari	180.610.463	100,00	180.610.463
Jumlah		7.606.427.260		295.404.501

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman kerja sama Program PUMK kepada mitra binaan:

	2025	2024
Saldo awal	295.404.501	-
Beban (pendapatan) penyisihan piutang	501.493.705	295.404.501
Saldo akhir	796.898.206	295.404.501

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat beban atas penyisihan piutang pinjaman masing-masing sebesar Rp 501.493.705 dan Rp 295.404.501 yang masuk pada pos Beban Penyisihan Piutang Kerja Sama Program PUMK kepada Mitra Binaan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Kerja Sama Program PUMK (lanjutan)

b. Piutang kerja sama Program PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Mutasi saldo piutang kerja sama Program PUMK kepada BRI:

	2025	2024
Saldo awal	11.573.549.904	8.051.409.866
Penambahan:		
Penyaluran dana Program PUMK kepada BRI	1.200.000.000	2.400.000.000
Pengembalian piutang pinjaman mitra binaan kepada BRI	5.634.167.713	5.505.520.152
Pendapatan jasa administrasi kerja sama BRI	236.597.898	215.619.886
Pengurangan:		
Penyaluran dana Program PUMK kepada mitra binaan	(5.333.800.000)	(4.599.000.000)
Saldo akhir	13.310.515.515	11.573.549.904

Akumulasi piutang jasa administrasi atas piutang kerja sama Program PUMK kepada BRI per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 516.575.062 dan Rp 279.977.164, dengan mutasi berikut ini:

	2025	2024
Saldo awal	279.977.164	64.357.278
Pendapatan jasa administrasi kerja sama BRI	236.597.898	215.619.886
Saldo akhir	516.575.062	279.977.164

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No.: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama PUMK"), Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai pengelola kerja sama Program PUMK kepada Perusahaan BUMN. Rekomendasi ini berdasar pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 dan PER-01/MBU/03/2023 yang mengatur bahwa kerja sama Program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Kerja Sama Program PUMK (lanjutan)

b. Piutang kerja sama Program PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Mekanisme pelaksanaan kerja sama Program PUMK adalah sebagai berikut:

- Perusahaan BUMN yang memiliki dana Program Pendanaan UMK (untuk selanjutnya disebut sebagai “BUMN Pembina”) menyetor dana tersebut secara bertahap kepada BRI.
- Jumlah dana yang akan disetor BUMN Pembina sesuai dengan yang ada dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Pendanaan UMK atau sesuai dengan dana yang tersedia pada tahun berjalan.
- BRI melakukan penyaluran kepada mitra atau UMK atas dana Program PUMK yang telah disetorkan oleh BUMN Pembina.
- Jangka waktu Kerja Sama Program PUMK selama 5 (lima) tahun atau sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan serta dapat diperpanjang.

Menindaklanjuti rekomendasi Kementerian BUMN, pada tanggal 16 Desember 2022, Perum Peruri telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Bank BRI tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Perum Peruri melalui unit TJSL melakukan penyetoran dana Program PUMK ke Bank BRI dengan jangka waktu 5 tahun. Rincian setoran sebagai berikut:

Tanggal setor	2025	2024
30 Desember 2022	10.000.000.000	10.000.000.000
22 Juni 2023	3.200.000.000	3.200.000.000
12 Oktober 2023	2.000.000.000	2.000.000.000
27 Desember 2023	1.300.000.000	1.300.000.000
21 Juni 2024	1.400.000.000	1.400.000.000
5 November 2024	1.000.000.000	1.000.000.000
12 Juni 2025	1.000.000.000	-
2 Desember 2025	200.000.000	-
Jumlah	20.100.000.000	18.900.000.000

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Kerja Sama Program PUMK (lanjutan)

b. Piutang kerja sama Program PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 (lanjutan)

BRI telah menyalurkan dana Program PUMK kepada 180 mitra binaan sebesar Rp 5.333.800.000 pada tahun 2025 dan 162 mitra binaan sebesar Rp 4.599.000.000 pada tahun 2024.

Rincian penyaluran dana Program PUMK berdasarkan jenis sektor usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Berdasarkan sektor usaha:		
Sektor perdagangan	2.222.300.000	1.296.000.000
Sektor industri	994.500.000	221.000.000
Sektor pertanian	639.000.000	458.000.000
Sektor jasa	596.000.000	413.000.000
Sektor perkebunan	235.000.000	-
Sektor peternakan	35.000.000	50.000.000
Sektor perikanan	25.000.000	-
Lainnya	587.000.000	2.161.000.000
Jumlah	5.333.800.000	4.599.000.000

6. Aset Tetap

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki oleh Program Pendanaan UMK.

31 Desember 2025				
	Saldo awal 1 Jan 2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Des 2025
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	129.241.150			129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
Nilai buku	-			-

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Aset Tetap (lanjutan)

31 Desember 2024				
	Saldo awal 1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Des 2024
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
Nilai buku	-			-

7. Piutang Bermasalah

Piutang bermasalah merupakan pinjaman mitra binaan dalam kategori macet, saldo piutang bermasalah untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	2025	2024
Berdasarkan sektor usaha:		
Sektor industri	7.848.555.624	7.929.335.985
Sektor perdagangan	4.427.597.624	4.435.725.124
Sektor jasa	3.040.120.487	3.061.693.357
Sektor pertanian	1.579.875.441	1.579.875.441
Sektor perkebunan	552.242.375	552.242.375
Sektor perikanan	62.824.400	62.824.400
Sektor peternakan	9.710.000	9.710.000
Lainnya	1.043.915.025	1.043.915.025
Subjumlah	18.564.840.976	18.675.321.707
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(18.564.840.976)	(18.675.321.707)
Jumlah	-	-

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Piutang Bermasalah (lanjutan)

	2025	2024
Berdasarkan wilayah:		
Jawa Barat	5.937.460.321	5.944.266.753
Jawa Tengah	4.755.698.972	4.803.167.472
Lampung	2.350.998.162	2.360.442.562
Jawa Timur	2.147.566.848	2.148.766.848
DKI Jakarta	1.563.549.119	1.590.215.519
Banten	670.232.484	670.232.483
DI. Yogyakarta	605.570.170	624.465.170
Sumatera	230.013.200	230.013.200
Sulawesi	208.878.300	208.878.300
Lainnya*	94.873.400	94.873.400
Subjumlah	18.564.840.976	18.675.321.707
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(18.564.840.976)	(18.675.321.707)
Jumlah	-	-

*Lainnya: wilayah Pulau Bali, Kalimantan, Maluku dan NTT (luar Pulau Jawa).

Piutang bermasalah merupakan piutang pinjaman mitra binaan kategori “Macet” yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan. Alokasi penyisihan piutang bermasalah yang mungkin tidak tertagih dihitung 100% dari saldo piutang bermasalah.

Perhitungan akumulasi cadangan penyisihan piutang dari pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2025						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	%	Alokasi Penyisihan 2025	Alokasi Penyisihan 2024	Beban (Pendapatan) Penyisihan
Bermasalah	>270 hari	18.675.321.707	100,00	18.675.321.707	18.820.270.374	(144.948.667)
Pemulihan		(110.480.731)	100,00	(110.480.731)	(144.948.667)	34.467.936
Jumlah		18.564.840.976		18.564.840.976	18.675.321.707	(110.480.731)
2024						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	%	Alokasi Penyisihan 2024	Alokasi Penyisihan 2023	Beban (Pendapatan) Penyisihan
Bermasalah	>270 hari	18.820.270.374	100,00	18.820.270.374	18.820.270.374	-
Pemulihan		(144.948.667)	100,00	(144.948.667)	-	(144.948.667)
Jumlah		18.675.321.707		18.675.321.707	18.820.270.374	(144.948.667)

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Piutang Bermasalah (lanjutan)

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman:

	2025	2024
Saldo awal	18.675.321.707	18.820.270.374
Pendapatan pemulihan piutang	(110.480.731)	(144.948.667)
Saldo akhir	18.564.840.976	18.675.321.707

Rincian pendapatan pemulihan piutang tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Diterima pembayaran angsuran piutang bermasalah (arus kas)	117.630.731	150.248.667
Koreksi atas pendapatan pemulihan piutang	(7.150.000)	(5.300.000)
Saldo akhir	110.480.731	144.948.667

8. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain merupakan kelebihan pembayaran angsuran, yaitu saldo yang dibayarkan oleh mitra binaan yang nominalnya melebihi pembayaran angsuran seharusnya sehingga menjadi utang bagi pihak TJSL Peruri dan harus dikembalikan kepada mitra binaan yang bersangkutan. Saldo kelebihan pembayaran angsuran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9.404.296 dan Rp 10.099.803.

Mutasi kelebihan pembayaran angsuran tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	10.099.803	23.802.717
Diterima kelebihan pembayaran angsuran (arus kas)	-	5.957.670
Pengembalian kelebihan pembayaran angsuran (arus kas)	(2.737.912)	-
Pengakuan ke pendapatan lain-lain	(1.074.995)	(20.446.717)
Koreksi atas kelebihan pembayaran angsuran	3.117.400	786.133
Saldo akhir	9.404.296	10.099.803

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Neto - tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya

Rincian aset neto per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	20.294.943.548	20.157.685.032
Surplus tahun berjalan	610.006.754	137.258.516
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-	-
Saldo akhir	20.904.950.302	20.294.943.548
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-
Jumlah aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	20.904.950.302	20.294.943.548

10. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Akun ini merupakan penerimaan jasa administrasi dari pinjaman untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Berdasarkan wilayah:		
Jawa Barat	237.513.959	75.877.252
Jawa Tengah	8.110.607	22.399.942
DI. Yogyakarta	5.620.196	6.738.709
DKI Jakarta	1.315.439	220.164.231
Lampung	873.530	229.395
Banten	155.235	1.618.019
Jawa Timur	-	942.535
Jumlah	253.588.966	327.970.083

Saldo pendapatan jasa administrasi pinjaman pada arus kas sebesar Rp 25.382.605 merupakan penerimaan pendapatan jasa yang masuk ke rekening bank TJSL Perum Peruri dan sebesar Rp 236.597.898 merupakan pengakuan atas pendapatan jasa administrasi pinjaman dari penyaluran kerja sama dengan BRI. Sementara itu pengurangannya, sebesar Rp 8.391.537, merupakan koreksi penyesuaian yang seharusnya masuk ke masing-masing akun angsuran pinjaman kepada mitra binaan sebesar Rp 5.216.137, akun kelebihan pembayaran piutang sebesar Rp 3.117.400 dan akun piutang pinjaman – sektor perdagangan sebesar Rp 58.000.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan penerimaan bunga dari giro untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Program Pendanaan UMK		
Pendapatan bunga - giro	4.369.313	5.990.880
Jumlah pendapatan bunga	4.369.313	5.990.880

12. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pengakuan kelebihan pembayaran angsuran	1.074.995	20.446.717
Jumlah	1.074.995	20.446.717

13. Beban Administrasi dan Umum

Rincian beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 3.312.332 dan Rp 3.588.000.

14. Beban dan Pengeluaran Lainnya

Beban dan pengeluaran lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Koreksi atas pengakuan piutang jasa administrasi	12.616.937	18.917.235
Jumlah	12.616.937	18.917.235

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Peraturan Menteri BUMN yang berlaku sejak tahun buku 2023

Pada tanggal 3 Maret 2023, telah ditetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Ruang lingkup Peraturan Menteri ini meliputi:

- a. Penugasan Khusus; dan
- b. Program TJSL BUMN.

Penugasan Khusus

BUMN dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Penugasan Khusus dilakukan dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan, kegiatan usaha, serta mempertimbangkan kemampuan BUMN dan secara finansial tidak fisibel, BUMN harus diberikan kompensasi oleh Pemerintah Pusat atas semua biaya yang telah dikeluarkan, termasuk margin yang diharapkan sepanjang dalam tingkat kewajaran sesuai dengan penugasan yang diberikan. Setiap Penugasan Khusus kepada BUMN harus mendapat persetujuan RUPS/Menteri.

Penugasan Khusus meliputi tahapan:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan.

BUMN dalam melaksanakan Penugasan Khusus dapat bekerja sama dengan BUMN lain, BUMD, badan usaha milik swasta, koperasi, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pengkajian dan penerapan dan/atau perguruan tinggi.

BUMN yang melaksanakan Penugasan Khusus harus secara tegas melakukan pemisahan pembukuan mengenai penugasan tersebut dengan pembukuan dalam rangka pencapaian sasaran usaha perusahaan.

Program TJSL BUMN

Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
- b. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
- c. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Peraturan Menteri BUMN yang berlaku sejak tahun buku 2023 (lanjutan)

Program TJSL BUMN (lanjutan)

Program TJSL BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

- a. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
- b. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
- c. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
- d. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja.

Program TJSL BUMN meliputi tahapan:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dapat dilakukan dalam bentuk:

- a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
- b. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Dalam melaksanakan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK. Pelaksanaan Program Pendanaan UMK diberikan kepada usaha mikro dan usaha kecil binaan BUMN.

Besaran dana Program TJSL BUMN dituangkan dalam dokumen rencana kerja dan anggaran Program TJSL BUMN yang merupakan bagian dari RKAP yang disahkan oleh RUPS/Menteri.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Reklasifikasi Akun Laporan Keuangan

Berdasarkan Surat Edaran dari Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2026 tanggal 7 Januari 2026 perihal Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara yang mulai berlaku sejak penyusunan Laporan Keuangan Program PUMK tahun buku 2025, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
ASET			
Aset lancar			
Kas dan kas di bank	752.914.810	(752.914.810)	-
Piutang pinjaman Mitra Binaan – Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang sebesar Rp 5.742.119.746 dan Rp 6.500.035.469 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	667.555.878	(667.555.878)	-
Jumlah aset lancar	1.420.470.688	(1.420.470.688)	-
Aset tidak lancar			
Piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	7.606.427.260	(7.606.427.260)	-
Akumulasi penyisihan piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	(295.404.501)	295.404.501	-
Piutang kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.573.549.904	(11.573.549.904)	-
Aset tetap - Neto (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 162.721.150 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	-	-	-
Aset lain-lain - Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang bermasalah sebesar Rp 18.564.840.976 dan Rp 18.675.321.707 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	-	-	-
Jumlah aset tidak lancar	18.884.572.663	(18.884.572.663)	-
JUMLAH ASET	20.305.043.351	(20.305.043.351)	-

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Reklasifikasi Akun Laporan Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran dari Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2026 tanggal 7 Januari 2026 perihal Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara yang mulai berlaku sejak penyusunan Laporan Keuangan Program PUMK tahun buku 2025, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas jangka pendek			
Liabilitas lain-lain	10.099.803	(10.099.803)	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	10.099.803	(10.099.803)	-
ASET NETO			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	20.294.943.548	(20.294.943.548)	-
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-	-	-
JUMLAH ASET NETO	20.294.943.548	(20.294.943.548)	-
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	20.305.043.351	(20.305.043.351)	-

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Reklasifikasi Akun Laporan Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran dari Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2026 tanggal 7 Januari 2026 perihal Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara yang mulai berlaku sejak penyusunan Laporan Keuangan Program PUMK tahun buku 2025, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
ASET			
Kas dan kas di bank	-	752.914.810	752.914.810
Piutang pinjaman Mitra Binaan – Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang sebesar Rp 5.742.119.746 dan Rp 6.500.035.469 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	-	667.555.878	667.555.878
Piutang kerja sama Program PUMK kepada Mitra Binaan – Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang sebesar Rp 796.898.206 dan Rp 295.404.501 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	-	7.311.022.759	7.311.022.759
Piutang kerja sama Program PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11.573.549.904	11.573.549.904
Aset tetap - Neto (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 162.721.150 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	-	-	-
Piutang pinjaman bermasalah - Neto (Setelah dikurangi cadangan penyisihan pinjaman piutang bermasalah sebesar Rp 18.564.840.976 dan Rp 18.675.321.707 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	-	-	-
JUMLAH ASET	-	20.305.043.351	20.305.043.351

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Reklasifikasi Akun Laporan Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran dari Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2026 tanggal 7 Januari 2026 perihal Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara yang mulai berlaku sejak penyusunan Laporan Keuangan Program PUMK tahun buku 2025, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas lain-lain	-	10.099.803	10.099.803
JUMLAH LIABILITAS	-	10.099.803	10.099.803
ASET NETO			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		20.294.943.548	20.294.943.548
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-	-	-
JUMLAH ASET NETO	-	20.294.943.548	20.294.943.548
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	-	20.305.043.351	20.305.043.351